

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya belajar berpengaruh terhadap perilaku inovatif dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,315 dan t_{hitung} sebesar 3,281 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,001 < 0,05$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,349 dan t_{hitung} sebesar 3,686 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,000 < 0,05$.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,365 dan t_{hitung} sebesar 2,121 dengan signifikansi $\alpha = 0,037 < 0,05$.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku inovatif berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,309 dan t_{hitung} sebesar 3,373 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,001 < 0,05$.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,202 dan t_{hitung} sebesar 2,147 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,034 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki budaya belajar yang baik dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan cara mengembangkan kualitas diri dan membuka pola pikir siswa akan pentingnya belajar. Karena budaya belajar yang baik akan membentuk siswa yang berperilaku inovatif dalam belajar seperti rajin, tekun, disiplin, tangguh dan memiliki ide atau metode yang baru untuk menghadapi hal-hal yang mengganggu kegiatan belajar.
2. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan dan menumbuhkan budaya belajar yang baik secara optimal dengan cara menanamkan kebiasaan yang baik pada siswa dan memberikan rangsangan yang dapat menciptakan konsentrasi belajar sehingga akan mendorong siswa untuk memiliki kemampuan dalam memahami masalah belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyusun rencana penyelesaian serta menghasilkan suatu ide yang melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan sendiri penyelesaian masalah dalam belajar. Selain itu, Siswa harus memiliki budaya belajar yang baik dan memperbaiki cara-cara belajar dan kebiasaan belajar serta meninggalkan budaya belajar yang tidak baik sehingga dapat memahami diri sendiri mengenai proses belajar yang baik bagi diri sendiri dan

mengatasi masalah-masalah dalam belajar serta memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

3. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus senantiasa meningkatkan perilaku inovatif siswa dengan cara mengembangkan atau mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis melalui model pembelajaran inovatif sehingga dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri siswa dan prestasi belajar siswa dapat tercapai.
4. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan cara memberi tugas-tugas yang lebih menarik perhatian siswa, guru juga diharapkan menggunakan model pembelajaran kreatif dalam setiap pertemuan sehingga kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan akan meningkat dan juga siswa harus lebih berani mencoba hal-hal baru. Hal ini perlu ditanamkan pada diri siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya.

THE
Character Building
UNIVERSITY